

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Koalisi Partai Politik Dalam Memenangkan Pasangan H2N Dalam Pilkada Manggarai 2020 penulis menyimpulkan bahwa alasan yang mendasari Partai Pengusung H2N berkoalisi dipengaruhi Pemenuhan Persyaratan Administrative Berkoalisi, Lintas Ideologi dan Orientasi Kebijakan, Tidak Ada Partai Dominan, Lobi atau Deal Dalam Membangun Koalisi Partai Politik dan Figur Sebagai Sponsor Atau Penyandang Dana. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut:

6.1.1 Pemenuhan Persyaratan Administrative Berkoalisi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Pasangan H2N sudah memenuhi segala persyaratan Administrasi pencalonan Bupati dan Wakil Bupati Manggarai sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 40 Undang-Undang Pilkada dalam hal ini Undang-Undang¹⁰ Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UU Nomor 1 Tahun 2015 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti UU Nomor 1 Tahun 2014 tentang pemilihan gubernur, bupati, dan walikota menjadi Undang-Undang dan aturan turunannya berupa Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas PKPU Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pencalonan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota pada Pasal 4 dan 5 berupa jumlah keseluruhan Kursi Gabungan Partai Politik sebanyak 22 (dua puluh dua) kursi/ 87.519 suara sah dan telah memenuhi paling sedikit 20% dari jumlah Kursi DPRD Kabupaten Manggarai yang telah ditentukan sebanyak 7 (tujuh) kursi atau paling sedikit 25 % dari akumulasi jumlah suara sah hasil Pemilu Anggota DPRD Kabupaten Manggarai yang telah ditentukan sebanyak 140.4623 suara sah.

6.1.2 Lintas Ideologi dan Orientasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Koalisi Partai Politik yang dibangun oleh Partai pengusung H2N Cenderung Nano-Nano dan Pelangi secara ideologis dalam hal ini Partai Nasional dan Agamis berkoalisi berkoalisi lebih didasarkan untuk memenuhi persyaratan administrative pencalonan kepala daerah , memobilisasi pemilih dan memudahkan kerja politik dalam rangka memenangkan Pasangan H2N

6.1.3 Tidak Ada Partai Dominan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 16 partai politik yang bertarung dalam kontestasi pemilu 2019 di Kabupaten Manggarai tidak ada satupun yang dominan secara perolehan suara dan kursi di DPRD Manggarai. Secara administrative syarat untuk mengajukan calon Bupati dan Wakil Bupati Minimal harus memperoleh 7 Kursi di DPRD, sehingga dengan keterbatasan ini membuat Partai yang berhaluan nasional dan agamis cenderung untuk berkoalisi dalam Pilkada Manggarai 2020

6.1.4 Lobi atau Deal Dalam Membangun Koalisi Partai Politik

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa lobi atau Deal Dalam Membangun Koalisi Partai Politik yang dilakukan Pasangan H2N berupa adanya kontrak politik yang sama untuk semua partai pengusung agar selalu dilibatkan prioritas lebih dalam pembahasan dan penyusunan APBD Kabupaten Manggarai. Adapun secara khususnya adalah struktur tim sukses pemenangan harus banyak diisi oleh Kader PDIP, PDIP mendapatkan porsi lebih dalam hal menentukan siapa calon Wakil Bupati serta jika beliau terpilih menjadi Bupati wajib membesarkan PDIP sama seperti yang dilakukan oleh Kamelus Deno ketika menjabat sebagai langsung membesarkan PAN. Golkar mendapatkan hak untuk menempatkan saksi

tempat pemungutan suara (TPS) terbanyak dibandingkan partai-partai pengusung lainnya, PKB selalu dilibatkan secara keseluruhan dalam proses politik yang berkaitan dengan kemenangan Pilkada sedangkan Hanura lebih kepada koalisi permanen yang sudah dibangun sejak 2015 bersama PDIP baik dalam kontetasi Pilkada maupun di DPRD dalam mengkritisi setiap kebijakan pemerintah.

6.1.5 Figur Sebagai Sponsor Atau Penyandang Dana

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa figur Sebagai Sponsor atau Penyandang Dana pasangan H2N dalam Pilkada Manggarai 2020 rata-rata adalah orang china dan manggarai asli selaku kontraktor proyek yang punya kepentingan politik untuk proyek kedepannya di Manggarai.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penulis dapatkan diatas berkaitan denganKoalisi Partai Politik Dalam Memenangkan Pasangan H2N Dalam Pilkada Manggarai 2020maka saran yang ingin penulis berikan yaitu:

- a. Kedepannya kepada Partai Politik dalam membangun mitra koalisi lebih didasarkan pertimbangan kesamaan ideologi dan orientasi bukan lebih didasarkan kepentingan politik pragmatis semata
- b. Kedepannya kepada KPU Manggarai lebih transparan dalam memberikan nama-nama sponsor calon pemberi sumbangan kampanye dalam Pilkada.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Andrew Heywood (2014). *POLITIK* edisi ke-4, diterjemahkan oleh Ahmad Lintang Lazuardi, Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Arend Lijphart (1995). *Sistem Pemerintahan Parlementer Dan Presidensial*, Jakarta: Raja Grafindo
- Daniel Dhakidae (1999). "Partai-partai Politik Indonesia: Kisah Pergerakan dan Organisasi dalam Patahan-patahan Sejarah" dalam *Tim Penelitian dan Pengembangan Kompas. Partai-partai Politik Indonesia: Ideologi, Strategi, dan Program*. Jakarta: Kompas
- Efriza (2012). *Political Explorer: Sebuah Kajian Ilmu Politik*, Alfabeta, Jakarta
- Hadari, Namawi. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Hafied Cangara (2009). *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, Dan Strategi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press
- Kevin Evans (2003). *The History of Political Parties and General Elections in Indonesia*. Jakarta: Arise Consultancies
- Kuskridho Ambardi (2009). *Mengungkap Politik Kartel. Studi tentang Sistem Kepartaian di Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia-LSI
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS

Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Prasetyo, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

B. SKRIPSI TESIS DISERTASI

Hidayat Jaya Miharja (2020). Pola Koalisi Partai Politik Dalam Penentuan Alat Kelengkapan Dewan (Studi Kasus: DPRD Kota Mataram). Program Studi: Studi Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mohamad Afgan (2018). Pembentukan Koalisi Partai Politik Pengusung Pasangan Kalinga-Santy Dalam Pilkada Kabupaten Cirebon Tahun 2018 (Studi pada Partai Gerindra dan PKS Kabupaten Cirebon). Program Studi Ilmu Politik. Universitas Padjajaran. Bandung

Mohammad Fazrulzaman Azmi (2017). Pembentukan Koalisi Partai Politik Pendukung Ajay-Gatiyana Pada Pilkada Kota Cimahi Tahun 2017. Program Studi Ilmu Politik. Universitas Padjajaran. Bandung

C. JURNAL

Agus Hadiawan (2009). Evaluasi Pemilihan Kepala Daerah Langsung di Provinsi Lampung (Studi di Kabupaten Lampung Selatan, Kota Metro dan Kota Bandar Lampung), Bandar Lampung, Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan Universitas Lampung Volume 3 Nomor 7 Juli

Ayatullah Hadi,et,all (2022). Pola Koalisi Partai Politik dalam Pembahasan Perda Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pariwisata Halal Provinsi Nusa Tenggara Barat. JIME : Jurnal Ilmiah Mandala Education . Universitas Muhammadiyah Mataram

Cornelis Lay(2007). Pilkada Langsung dan Pendalaman Demokrasi. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 11 Nomor 1. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

Decky Wospakrik (2016). Koalisi Partai Politik Dalam Sistem Presidensial di Indonesia. Papua Law Journa Volume 1 Nomor 1. Universitas Cenderawasih. Jayapura

Eko Sabar Prihatin (2014). Politik Hukum Otonomi Daerah Tentang Pemilukada. Jurnal Masalah-Masalah Volume 43 Nomor 1. Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Semarang

Endah Yuli Ekowati (2019). Pragmatisme Politik: Antara Koalisi, Pencalonan, dan Calon Tunggal Dalam Pilkada. Jurnal Transformative Volume 5 Nomor 1. Universitas Brawijaya. Malang

- Firman Noor (2014). Perilaku Politik Pragmatis Dalam Kehidupan Politik Kontemporer: Kajian Atas Menyurutnya Peran Ideologi Politik Di Era Reformasi. Jurnal Masyarakat Indonesia Volume 40 Nomor 1. Peneliti pada Pusat Penelitian Politik - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2P-LIPI). Jakarta
- Irham Fauzi(2011) Permasalahan Yang Timbul pada Pilkada, Yogyakarta, Paper present at Jurusan Teknik Informatika STIMIK Amikom Yogyakarta
- Laili Bariroh (2014). Positioning Ideologi Partai Politik Pada Preferensi Politik Santri. Jurnal Review Politik Volume 4 Nomor 1. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Lili Romli (2017). Koalisi Dan Konflik Internal Partai Politik Pada Era Reformasi. Jurnal Politica : Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional Volume 8 Nomor 2. Pusat Penelitian Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. Jakarta
- Luthfi Makhasin (2016). Orientasi Ideologi dan Pragmatisme Politik Model Pembentukan Koalisi dalam Pilkada Serentak di Jawa Tengah 2015. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 19 Nomor 3. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Moch. Nurhasim (2018). Koalisi “Nano-Nano” Pilkada Serentak 2018. Jurnal Penelitian Politik Volume 15 Nomor 2. Pusat Penelitian Politik-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta
- Pratikno (2007). Calon Independen, Kualitas Pilkada dan Pelembagaan Parpol. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 10 Nomor 3. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Thimoty Pradhitya Isaliani dan Sunny Ummul Firdaus (2020). Res Publica : Jurnal Hukum Kebijakan Publik. Program Hukum Tata Negara. Fakultas Hukum. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Widya Setiabudi Sumadinata (2016). Dinamika Koalisi Partai-Partai Politik Di Indonesia Menjelang Dan Setelah Pemilihan Presiden Tahun 2014. Jurnal Wacana Politik Volume 1 Nomor 2. Universitas Padjajaran. Bandung
- Yeby Ma’asan Mayrudin (2017). Dinamika Partai Politik Dan Positioning Ideologi: Studi Tentang Pergeseran Positioning Ideologi Partai-Partai Politik Peserta Pemilu 2014. Journal of Governance Volume 2 Nomor 2. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang. Banten
- Yusa“ Farchan,et, all (2016). Problematika Pilkada Langsung : Studi Kasus Pelaksanaan Pilkada Langsung Di Provinsi Sumatera Utara 2005-2007. Jurnal Renaissance. Volume 1 Nomor 1. Prima Center Indonesia : lembaga kajian, pengembangan dan penelitian. Jakarta.
- Yusrijal Abdar (2018). Koalisi Partai Politik Dalam UU No 10 Tahun 2016. Jurnal Hukum Magnum Opus Volume 1 Nomor 1.Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus. Surabaya

D. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Tahapan, Program, Dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati, Dan/Atau Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2017

Undang-Undang10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UU Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi Undang-Undang
Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

E. DOKUMEN

KPU Manggarai (2019) Jumlah Suara Partai Politik Peserta Pemilu Dalam Pemilihan Legislatif Kabupaten Manggarai Timur 2019

KPU Manggarai 2019. Jumlah Perolehan Suara Partai Peserta Pemilu di Kabupaten Manggarai (Pemilihan DPRD)

KPU Kabupaten Manggarai (2020). Jumlah Partai dengan Jumlah Kursi Terbanyak di DPRD Manggarai 1999-2019

KPU Kabupaten Manggarai (2020). Profil dan Ideologi Partai Pengusung H2N

KPU Kabupaten Manggarai (2020). Struktur Pengurus Inti DPW PKS Manggarai

KPU Kabupaten Manggarai (2020). Struktur Pengurus Inti DPC PKB Manggarai

KPU Manggarai (2020).Jumlah Kursi dan Suara Partai pasangan Herybertus Geradus Laju Nabit, S.E, MA- Heribertus Ngabut, SH dalam Pilkada Manggarai 2020

Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Manggarai Nomor 71/HK.03-1-Kpt/5310/Kab/IX/2020 tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Manggarai

KPU Manggarai (2020).Hasil Pilkada Kabupaten Manggarai 2020 di 12 Kecamatan

KPU Manggarai (2020).Jumlah Kursi dan Suara Partai pasangan Herybertus Geradus Laju Nabit, S.E, MA- Heribertus Ngabut, SH dalam Pilkada Manggarai 2020

KPU Kabupaten Manggarai (2020). Surat Keputusan Nomor:173/B.3/DPP-HANURA/VIII/2020tentang Calon Bupati Dan Calon Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur Periode 2020-2024

KPU Kabupaten Manggarai (2020). Keputusan Dewan Pengurus Pusat Partai Keadilan Sejahtera
Nomor:234.8/SKEP/DPP-PKS/2020 Tentang Persetujuan Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati

KPU Kabupaten Manggarai (2020). Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Golongan Karya

Nomor : BI KWK-I59 /DPP/GOLKAR/VIII/2020 Tentang Persetujuan Pasangan Bupati Dan Wakil Bupati

KPU Kabupaten Manggarai (2020). Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Nomor: 1548/IN/DPP/ VII/2020 Tentang Persetujuan Calon Bupati Dan Wakil Bupati

KPU Kabupaten Manggarai (2020). Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA) NOMOR : 07-789/B. 1-KWK/DPP-GERINDRA/2020 Tentang Persetujuan Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Manggarai

KPU Kabupaten Manggarai (2020). Model B.1-KWK Parpol PKB yang memuat Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Politik Tentang Persetujuan mengusung Pasangan H2N

KPU Kabupaten Manggarai (2020). Model B-KWK Parpol Pasangan H2N

F. INTERNET

<https://manajemen.uma.ac.id/2021/11/mengenal-koalisi-partai-politik/.diakses>

Sumber : data diolah dari <https://www.swaranntt.net/hery-nabit-resmi-daftar-di-partai-hanura/>

Sumber : data diolah dari <https://kupang.tribunnews.com/2020/08/03/pilkada-manggarai-2020-pkb-serahkan-sk-pengusung-ke-paket-hery-heri>

Sumber : data diolah dari <https://www.tagar.id/golkar-usung-heryheri-di-pilkada-manggarai>

Sumber : data diolah dari <https://www.tagar.id/pdip-resmi-usung-pasangan-heryheri-di-pilkada-manggarai>